

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 2 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MI At Taqwa Manado

Rukmina Gonibala

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: rukmina.gonibala@iain-manado.ac.id

Ilham Syah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

Wadan Y Anuli

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: wadan.anuli@gmail.com

Nur Fitriani Zainal

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail : nurfitriani@gmail.com

Dian Setiawati

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: dian.setiawati@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu MI At Taqwa Manado dalam menerapkan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI. Selain itu kegiatan pendampingan ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan dapat menunjang kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara umum. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dari tanggal 5 sd 16 Mei 2019. Kegiatan berjalan lancar berkat kerjasama antar sekolah yang memberikan dukungan penuh dalam berbagai bentuk kepada pihak pelaksana. Keberhasilan kegiatan pendampingan ini juga dapat dilihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan untuk tujuan kegiatan ini dilaksanakan.

Kata kunci : Pembelajaran Inkuiri, hasil belajar, IPS

Abstract

This activity aims to assist MI At Taqwa Manado in implementing the Application of the Inquiry Learning Model in Improving Learning Outcomes in Class VI Social Studies Subjects. In addition, this mentoring activity is also useful for broadening teacher insight in carrying out learning activities in class and is expected to support teacher quality in carrying out teaching and learning

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 2 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

activities in general. This activity lasted for two weeks from 5 to 16 May 2019. The activity ran smoothly thanks to collaboration between schools which provided full support in various forms to the implementers. The success of this mentoring activity can also be seen from the achievement of the indicators set for the purpose of this activity being carried out.

Keywords : *Inquiry learning, learning outcomes, IPS.*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Nasional dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan, bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa (Al-Tabany 2017). Dari pernyataan di atas maka peningkatan penerapan pembelajaran penting guna pengembangan keterampilan seseorang siswa, hal tersebut guna menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa yang bersangkutan. Maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kreatif, inovatif, adaptif serta berkepribadian.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu topik yang diajarkan di sekolah dasar yang mengkaji tentang rangkaian peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Melalui pendidikan penelitian sosial diharapkan mahasiswa dapat diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. IPS merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial seperti geografi, sejarah, psikologi sosial, sosiologi, antropologi, politik, ekonomi dan filsafat. Tujuan dari mata pelajaran IPS di SD/MI yakni menggambarkan sasaran akhir yang hendak dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses dan menyelesaikan pendidikan dalam program sekolah dasar (Rahayu and Firmansyah 2019).

Berdasarkan Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, tujuan mata pelajaran IPS bagi peserta didik bahwa: (a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tau, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global (Mulyasa 2008).

Berdasarkan pengamatan khususnya dalam pembelajaran IPS di MI AT TAQWA MANADO, proses pembelajaran yang diterapkan guru masih berpusat pada guru yang terlihat dari pasifnya siswa selama proses pembelajaran. Kurang efektifnya model pembelajaran, dalam hal ini guru menggunakan metode ceramah serta tanya jawab, adapun sumber pembelajaran mengacu pada buku cetak. Hal ini menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS ini.

Salah satu upaya yang dapat menjadi instruktur tingkat lanjut adalah dengan menggunakan memilih dan menerapkan strategi belajar yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Strategi belajar inkuiri adalah rangkaian kegiatan

belajar yang menekankan pada cara bertanya yang krusial dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri solusi dari masalah yang dipertanyakan (Tambunan 2018).

Model pembelajaran inkuiri yaitu model pembelajaran yang dilakukan melalui penumbuhan potensi berpikir, bekerja, dan serta berbicara sebagai unsur esensial keterampilan gaya hidup. Siswa sebenarnya berkedudukan sebagai subjek yang belajar. Posisi guru dalam pembelajaran dengan model inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa dalam rangka memecahkan masalah

Beberapa aspek elemen tersebut merupakan hal terpenting pada keberlangsungannya penerapan pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan guru, baik untuk tujuan praktisnya, untuk akademik itu sendiri, bagi guru, peneliti serta melahirkan siswa dan siswi yang di inginkan. Manfaat dari pendampingan penerapan pembelajaran inovatif ini pun sebagai program yang di rancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangsinya peneliti yang bermanfaat bagi kalangan guru, terutama bagi dunia pendidikan. Pendampingan serta pelatihan dalam guna penerapan pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar ini diharapkan dapat membantu guru dan instansi serta memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi sehingga dapat memberikan sumbangsi yang berarti bagi sekolah, dan bagi karir guru kedepan.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua minggu.

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan permintaan pihak sekolah tentang penerapan inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 5 hingga 16 Mei 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan penyampaian materi terkait penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini Penguasaan keterampilan guru untuk menerapkan pembelajaran inkuiri merupakan hal penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya guru. Kegiatan yang dilakukan diantaranya praktek pembuatan video pembelajaran serta praktek mengajar dengan menggunakan beberapa metode inkuiri untuk menghindari suasana ruang belajar yang kaku.

Fungsi dari kegiatan ini sendiri adalah untuk mengembangkan potensi kemampuan guru dalam penerapan pembelajaran yang kreatif diantaranya mendemonstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran dan juga mengidentifikasi permasalahan pembelajaran tersebut.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 2 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan hangat serta hasil yang positif baik dari pihak sekolah mengingat program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal tersebut dilihat dari antusias dan partisipasi aktif baik dari pihak sekolah maupun dari peserta pelatihan.



Gambar. Pelatihan pembelajaran inovatif

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Antara kata hasil dan belajar mempunyai dua arti yang berbeda oleh karena itu, sebelum pengertian hasil belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata hasil dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian hasil belajar itu sendiri.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Prof. Dr. H. Engkoswara menjelaskan belajar adalah proses perubahan perilaku yang dinyatakan dalam bentuk penugasan, penggunaan, dan penilaian tentang pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya. Motivasi dari para peserta pelatihan untuk melaksanakan kegiatan ini cukup baik. Hal ini ditandai adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan kompetensi guna menerapkan pembelajaran yang inkuiri mengingat salah satu hal utama yang dibutuhkan seorang guru adalah kemampuan profesionalnya. Keberhasilan dari kegiatan ini juga nampak dari praktek pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan setelah kegiatan pendampingan yang berlangsung selama dua minggu.

KESIMPULAN

Model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar di MI At Taqwa Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dengan meningkatkan kemampuan berpikir, bekerja dan berbicara sebagai bagian penting dari

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 2 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

keterampilan gaya hidup. Siswa sebenarnya ditetapkan sebagai subjek. Posisi guru dalam pembelajaran berbasis inkuiri adalah sebagai pembimbing dan pendidik. Tugas guru adalah memilih masalah yang akan disajikan ke kelas untuk dicarikan solusinya. Namun, juga memungkinkan bagi siswa untuk memilih masalah untuk dipecahkan agar dapat memecahkan masalah tersebut. Oleh karena itu kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan dapat menjadi solusi dari pihak sekolah. Upaya kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk menambah serta meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di MI At Taqwa, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*.
- Mulyasa, E. 2008. "Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru." PT, Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Galih Dani Septiyan, and Dida Firmansyah. 2019. "Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar." *Abdimas Siliwangi* 1(1): 17.
- Sani, Ridwan A. "BUKU INOVASI PEMBELAJARAN IPS I.Pdf."
- Tambunan, Tiar Delimawati. 2018. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif Melalui Kegiatan Lesson Study." *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* 23(2): 72.